

HUBUNGAN PENERAPAN 5 PILAR SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DENGAN KEJADIAN DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEBON JERUK TAHUN 2025

Defatya Nabilah

Abstrak

Diare adalah salah satu penyakit yang ditularkan melalui lingkungan dan tetap menjadi isu kesehatan masyarakat di Indonesia. Salah satu pendekatan yang efektif dalam pencegahan diare adalah melalui penerapan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yang terdiri dari, stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, pengelolaan sampah rumah tangga, dan pengelolaan limbah cair rumah tangga. Studi ini, dilakukan untuk mengevaluasi keterkaitan antara penerapan lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan kejadian diare pada kelompok usia 20 hingga 44 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kebon Jeruk. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain potong lintang (cross-sectional). Sebanyak 113 responden dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data menggunakan uji Chi-Square. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antar semua pilar STBM dengan kejadian diare ($p < 0,05$). Kesimpulan, penerapan 5 pilar STBM berkontribusi secara signifikan dalam menurunkan risiko diare pada kelompok usia produktif. Saran penguatan program edukasi dan promosi Kesehatan berbasis masyarakat untuk meningkatkan perilaku higienis dan penerapan STBM secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Diare, STBM, 5 Pilar, Sanitasi Lingkungan

HUBUNGAN PENERAPAN 5 PILAR SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DENGAN KEJADIAN DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEBON JERUK TAHUN 2025

Defatya Nabilah

Abstract

Diarrhea is one of the environmentally transmitted diseases that remains a public health issue in Indonesia. One effective approach to preventing diarrhea is through the implementation of the five pillars of Community-Based Total Sanitation (STBM), which include: ending open defecation, handwashing with soap, safe household drinking water and food management, proper household waste management, and domestic wastewater management. This study was conducted to assess the relationship between the implementation of the five pillars of STBM and the incidence of diarrhea among individuals aged 20 to 44 years in the working area of Kebon Jeruk Public Health Center. The study used a quantitative method with a cross-sectional design. A total of 113 respondents were selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Chi-Square test. The results showed a significant relationship between all STBM pillars and the incidence of diarrhea ($p < 0.05$). In conclusion, the implementation of the five STBM pillars significantly contributes to reducing the risk of diarrhea among the productive age group. It is recommended to strengthen community-based health education and promotion programs to improve hygienic behavior and ensure the sustainable application of STBM.

Keyword: Diarrhea, STBM, 5 Pillars, Environmental Sanitation